

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka penulis membuat beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Bilangan konstan regresi (a) mempunyai pengaruh sebesar 9,0930 terhadap variabel produktivitas kerja (Y), bilamana variabel keselamatan kerja (X_1) dan variabel kesehatan kerja (X_2) ditiadakan.
2. Koefisien regresi berganda variabel kesehatan kerja (X_2) mempunyai pengaruh yang lebih dominan terhadap variabel produktivitas kerja sebesar 70% atau 0,7000 dibandingkan dengan variabel keselamatan kerja (X_1) yang besarnya hanya 14,37% atau 0,1437
3. Dari hasil analisis korelasi dapat disimpulkan bahwa antara masing-masing variabel mempunyai hubungan searah yang artinya jika nilai-nilai dari satu variabel naik maka nilai variabel lain juga akan naik, dan sebaliknya jika nilai dari satu variabel turun maka nilai variabel lain juga turun. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi yang positif antara masing-masing variabel.
4. Dari uji t dapat disimpulkan bahwa variabel kesehatan kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja dengan T hitung sebesar 3,280 dan T tabel sebesar 3,182, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Sebaliknya variabel keselamatan kerja tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja dengan T hitung sebesar 0,852 dan T tabel sebesar 3,182, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Meskipun dalam analisa regresi berganda ada pengaruh sebesar 14,37% antara variabel keselamatan kerja terhadap variabel produktivitas kerja.

5. Dari hasil uji F dapat disimpulkan bahwa tingkat keselamatan kerja dan tingkat kesehatan kerja secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap produktivitas kerja.

B. Saran

Melihat hasil kesimpulan tersebut maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Perusahaan Kayu Tunggal Jati harus lebih memperhatikan keselamatan dan kesehatan karyawan karena dengan keadaan yang selamat dan sehat maka kinerja karyawan akan meningkat sehingga secara keseluruhan kinerja perusahaan juga meningkat.
2. Kebijakan program keselamatan kerja dan kesehatan kerja harus dilakukan oleh semua pihak baik pengusaha maupun karyawan, sehingga dapat meningkatkan hasil produksi yang optimum baik mutu dan kuantitasnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Algifari, Statistika Induktif Untuk Ekonomi dan Bisnis, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Bennet N.B Silalahi dan Rumondang B Silalahi, Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Cetakan Ketiga, P.T Bimo Presindo, Jakarta 1994.
- Edwin B. Glippo, Manajemen Personalia edisi keenam Jilid 2, Jakarta 1997.
- Gary Dessler, Manajemen Sumber Daya Manusia, Jilid 2.
- Pandji Anoraga, SE.MM, Manajemen Bisnis, Cetakan Pertama, Rineka Cipta, 1997.
- Prof.Dr.Soekidjo Notoatmodjo, Pengembangan Sumber Daya Manusia, Cetakan Kedua, Rineka Cipta, Jakarta 1998.
- Sedjun H. Manulang, Pokok-pokok Hukum Ketenagakerjaan Indonesia, PT. Rineka Cipta, Jakarta 1995.
- Suma'ur PK, Keselamatan dan Pencegahan Kecelakaan Kerjaan Indonesia, Cetakan Kelima, CV.H.Masagung, Jakarta 1990.